

**VISUALISASI KARAKTER ZODIAK DALAM
FOTOGRAFI POTRET**



**SKRIPSI
TUGAS AKHIR KARYA SENI**

WIDIE AYU RAVITA

NIM: 1210624031

**PROGRAM STUDI S-1 FOTOGRAFI JURUSAN FOTOGRAFI
FAKULTAS SENI MEDIA REKAM
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
YOGYAKARTA**

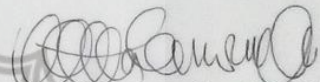
2017

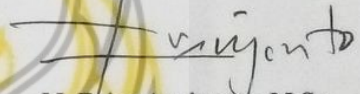
VISUALISASI KARAKTER ZODIAK DALAM FOTOGRAFI POTRET


Diajukan oleh:
WIDIE AYU RAVITA
NIM: 1210624031

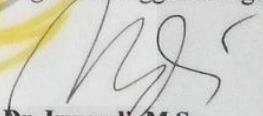
Pameran dan Skripsi Karya Seni Fotografi telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Tugas Akhir Jurusan Fotografi, Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, pada tanggal 16 Januari 2016.




Mahendradewa Suminto, M.Sn.
Pembimbing I / Ketua Penguji


M. Fajar Apriyanto, M.Sn.
Pembimbing II / Anggota Penguji


S. Setiawan, E. FIAP
Cognate / Anggota Penguji


Dr. Irwandi, M.Sn
Ketua Jurusan

Mengetahui,
Dekan Fakultas Seni Media Rekam


Marsudi, S.Kar, M.Hum

NIP 19760710 198703 1 002

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Widie Ayu Ravita
No. Mahasiswa : 1210624031
Program Studi : S-1 Fotografi
Judul Skripsi/Karya Seni : VISUALISASI KARAKTER ZODIAK DALAM
FOTOGRAFI POTRET

Menyatakan bahwa dalam Skripsi/Karya Seni Tugas Akhir saya tidak terdapat bagian yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi manapun dan juga tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh pihak lain sebelumnya, kecuali secara tertulis saya disebutkan dalam daftar pustaka.

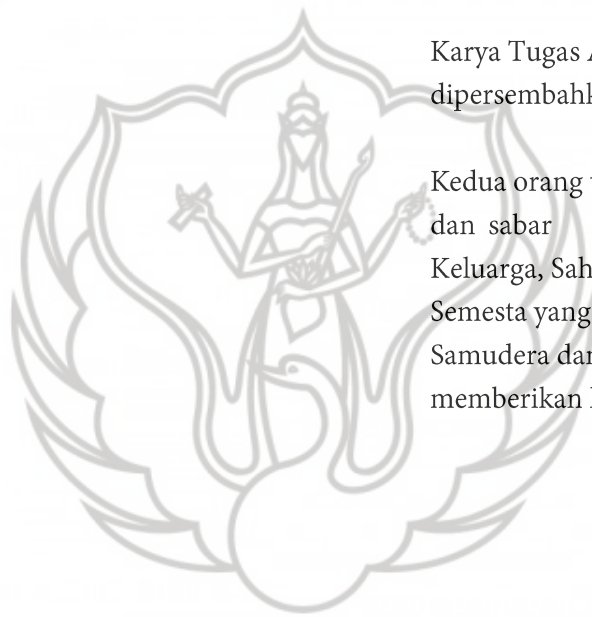
Saya bertanggung jawab atas Skripsi/Karya Seni Tugas Akhir saya, dan saya bersedia menerima sanksi sesuai aturan yang berlaku, apabila dikemudian hari diketahui dan terbukti tidak sesuai dengan isi pernyataan ini.

Yogyakarta, 27 Desember 2016

Yang Menyatakan,



Widie Ayu Ravita



Karya Tugas Akhir ini
dipersembahkan kepada;

Kedua orang tua yang mendukung
dan sabar

Keluarga, Sahabat dan Teman.
Semesta yang merestui, serta
Samudera dan Neptunus yang
memberikan keajaiban.

Kata Pengantar

Segala Puji bagi Allah SWT yang telah mecurahkan Rahmat dan Ridho-Nya. Shalawat dan salam tidak lupa penulis panjatkan kepada junjungan Nabi Muhammad SAW beserta para sahabatnya. Setelah melalui proses yang sangat panjang dan rumit, akhirnya Tugas Akhir ini dapat diselesaikan tepat waktu sebagai salah satu syarat menyelesaikan studi di Fakultas Seni Media Rekam Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Dalam membuat dan menyelesaikan Tugas Akhir ini penulis banyak mendapat bantuan dan dukungan dari berbagai pihak, penulis mengucapkan terimakasih dengan tulus kepada :

1. Tuhan Yang Maha Esa atas segala Ridho dan Rahmat-Nya.
2. Nabi Muhammad SAW
3. Orang Tua Tercinta atas segala kasih sayang, perjuangan, nasihat dan dukungannya sehingga Tugas Akhir ini dapat penulis selesaikan tepat waktu.
4. Bapak Marsudi S.Kar., M.Hum, Dekan Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
5. Bapak Dr. Irwandi, M.Sn., Ketua Jurusan Fotografi, Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

6. Bapak Oscar Samaratungga, SE., M.Sn, Sekretaris Jurusan Fotografi, Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, selaku Dosen Wali penulis yang selalu memberikan dukungan dan bimbingan.
7. Bapak S. Setiawan, E. FIAP, Selaku Cognate / Tim Penguji Tugas Akhir Jurusan Fotografi, Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
8. Bapak Mahendradewa Suminto, M.Sn, Selaku Pembimbing I, yang telah sabar membimbing dan memberikan waktu selama proses penciptaan karya tugas akhir ini.
9. Bapak M. Fajar Apriyanto, M.Sn, Selaku Pembimbing II, yang telah sabar membimbing dan memberikan waktu selama proses penciptaan karya tugas akhir ini..
10. Seluruh Staff dan Karyawan Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
11. Mas Andronikus Amung, Make Up Artist yang telah membantu dan mendukung Tugas Akhir ini.
12. Team Super: Bagus, Ariska, Putri, Rizal, Mbak Fitri, Uswah, Willy.
13. Devi, Fetri, Mba Novi, Regina, Tokane, Riska, Alfrida, Debby, Ariska, Mba Arina, Marissa, Yohana dan Dinda sebagai model.
14. Keluarga Fotografi 2012 Institut Seni Indonesia Yogyakarta
15. Semua Pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu dan mendukung dalam melaksanakan Tugas Akhir ini.

Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam penyusunan tugas akhir ini, oleh karena itu penulis sangat mengharapkan dan menghargai adanya kritik dan saran yang membangun agar menjadi masukan positif dari berbagai pihak untuk mengembangkan kemampuan atau pengetahuan penulis agar lebih baik lagi.

Yogyakarta, 29 Desember 2016



Widie Ayu Ravita

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR KARYA	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
DAFTAR TABEL.....	xiv
ABSTRAK.....	xv
I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Penciptaan.....	1
B. Penegasan Judul	4
C. Rumusan Ide	6
D. Tujuan dan Manfaat	6
E. Metode Pengumpulan Data.....	7
II. IDE DAN KONSEP PERWUJUDAN	
A. Latar Belakang Timbulnya Ide.....	12
B. Landasan Penciptaan.....	15

C. Tinjauan Karya.....	24
D. Ide dan Konsep Perwujudan.....	30
III. METODE/PROSES PEMCIPTAAN	
A. Objek Penciptaan	32
B. Metode Penciptaan	32
C. Proses Perwujudan	36
D. Skema Penciptaan	49
E. Rincian Biaya	50
IV. ULASAN KARYA	51
V. PENUTUP	
A. Kesimpulan	128
B. Saran-saran	129
DAFTAR PUSTAKA	130
LAMPIRAN.....	132
BIODATA PENULIS	132

DAFTAR KARYA

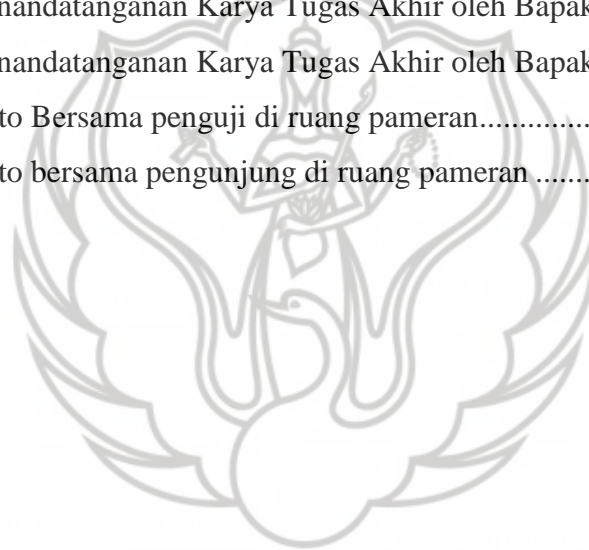
Karya 01 – <i>Aries</i> #1.....	52
Karya 02 – <i>Aries</i> #2.....	53
Karya 03 – <i>Taurus</i> #1.....	59
Karya 04 – <i>Taurus</i> #2.....	60
Karya 05 – <i>Gemini</i> #1	65
Karya 06 – <i>Gemini</i> #2	66
Karya 07 – <i>Cancer</i> #1	72
Karya 08 – <i>Cancer</i> #2	73
Karya 09 – <i>Leo</i> #1	78
Karya 10 – <i>Leo</i> #2	79
Karya 11 – <i>Virgo</i> #1.....	84
Karya 12 – <i>Virgo</i> #2.....	85
Karya 13 – <i>Libra</i> #1	90
Karya 14 – <i>Libra</i> #2.....	91
Karya 15 – <i>Scorpio</i> #1.....	96
Karya 16 – <i>Scorpio</i> #2.....	97
Karya 17 – <i>Sagittarius</i> #1	103
Karya 18 – <i>Sagittarius</i> #2	104
Karya 19 – <i>Capricorn</i> #1	110
Karya 20 – <i>Capricorn</i> #2	111
Karya 21 – <i>Aquarius</i> #1	117
Karya 22 – <i>Aquarius</i> #2	118
Karya 23 – <i>Pisces</i> #1.....	122
Karya 24 – <i>Pisces</i> #2.....	123

DAFTAR GAMBAR

Gambar 01 – Dua Belas Zodiak beserta Lambangnya.....	18
Gambar 02 – Rasi Bintang pada Garis Ekliptika	22
Gambar 03 – Karya Acuan 1: Ryan Tandy	25
Gambar 04 – Karya Acuan 2: Nicoline Patricia Malina	27
Gambar 05 – Karya Acuan 2: Nicoline Patricia Malina	27
Gambar 06 – Karya Acuan 3: Andre Wiredja.....	29
Gambar 07 – Kamera Canon EOS 600D	38
Gambar 08 – Lensa Canon 18-55mm & Lensa Canon 17-85mm.....	39
Gambar 09 – Memory Card	39
Gambar 10 – Mengolah Foto di dalam RAW	43
Gambar 11 – <i>Liquify</i> Bagian Tubuh Model	44
Gambar 12 – Memisahkan Objek Utama dengan <i>Background</i>	44
Gambar 13 – Mengubah Objek Pendukung Menjadi <i>Oil Painting</i>	45
Gambar 14 – Menggabungkan Objek Utama dengan Objek Pendukung	46
Gambar 15 – Menambahkan <i>Shadow</i> dan Menyelaraskan Warna.....	47
Gambar 16 – Membuat Kostum.....	137
Gambar 17 – Menata rambut zodiak <i>Scorpio</i>	138
Gambar 18 – Menyiapkan Studio	138
Gambar 19 – Menata rambut zodiak <i>Virgo</i>	138
Gambar 20 – Menata rambut zodiak <i>Taurus</i>	138
Gambar 21 – Memotret Zodiak <i>Gemini</i>	139
Gambar 22 – Membenahi kostum Zodiak <i>Libra</i>	139
Gambar 23 – Foto Bersama <i>Crew</i>	139
Gambar 24 – Foto Bersama <i>Crew</i>	140
Gambar 25 – Referensi Tata Rias Wajah dan Rambut Zodiak <i>Aries</i>	140
Gambar 26 – Referensi Tata Rias Wajah dan Kostum Zodiak <i>Taurus</i>	141

Gambar 27 – Referensi Tata Rias Wajah dan Rambut Zodiak <i>Scorpio</i>	142
Gambar 28 – Referensi Tata Rias Wajah dan Rambut zodiak <i>Sagitarius</i>	143
Gambar 29 – Referensi Tata Rias Wajah dan Rambut zodiak <i>Pisces</i>	144
Gambar 30 – Referensi Tata Rias Rambut zodiak <i>Libra</i>	145
Gambar 31 – Referensi Tata Rias Rambut zodiak <i>Leo</i>	145
Gambar 32 – Referensi Tata Rias Wajah dan Rambut zodiak <i>Gemini</i>	146
Gambar 33 – Referensi Tata Rias Wajah dan Rambut zodiak <i>Capricorn</i>	146
Gambar 34 – Referensi Tata Rias Wajah zodiak <i>Cancer</i>	147
Gambar 35 – Referensi Tata Rias Wajah zodiak <i>Aquarius</i>	147
Gambar 36 – Lukisan Bunga Lily.....	148
Gambar 37 – Lukisan Daun Pakis.....	148
Gambar 38 – Lukisan Bunga Melati	149
Gambar 39 – Lukisan Bunga Matahari	149
Gambar 40 – Lukisan Daun Mawar	150
Gambar 41 – Lukisan Ikan.....	150
Gambar 42 – Lukisan Daun Oak.....	151
Gambar 43 – Lukisan Bunga Krisan	151
Gambar 44 – Lukisan Bunga Azalea	152
Gambar 45 – Lukisan Bunga Mawar Merah.....	152
Gambar 46 – Lukisan Bunga Mawar Putih.....	153
Gambar 47 – Lukisan Bunga Pansy	153
Gambar 48 – Lukisan Bunga dan daun Tulip	154
Gambar 49 – Lukisan Bunga Tulip.....	154
Gambar 50 – Lukisan Bunga Daisy	155
Gambar 51 – Lukisan Bunga Lavender	155
Gambar 52 – Lukisan Bunga Opium	156
Gambar 53 – Lukisan Cengkeh.....	156
Gambar 54 – Lukisan Planet Saturnus	157
Gambar 55 – Lukisan Planet Neptunus.....	157

Gambar 56 – Lukisan Planet Uranus	157
Gambar 57 – Lukisan Planet Mars.....	158
Gambar 58 – Lukisan Planet Merkurius	158
Gambar 59 – Lukisan Bulan	159
Gambar 60 – Lukisan Planet Jupiter	159
Gambar 61 – Lukisan Matahari.....	160
Gambar 62 – Lukisan Planet Venus.....	160
Gambar 63 – Suasana di ruang sidang tugas akhir	161
Gambar 64 – Suasana di ruang sidang tugas akhir	161
Gambar 65 – Penandatanganan Karya Tugas Akhir oleh Bapak Setiawan	162
Gambar 66 – Penandatanganan Karya Tugas Akhir oleh Bapak Mahendradewa	162
Gambar 67 – Foto Bersama penguji di ruang pameran.....	163
Gambar 68 – Foto bersama pengunjung di ruang pameran	163



DAFTAR LAMPIRAN

<i>Curriculum vitae</i>	132
Poster.....	135
Katalog	136
<i>Behind The Scene</i>	137
<i>Moodboard</i>	140
Objek Pendukung.....	148
Foto dokumentasi ujian dan pameran	161
Model Realease	164



DAFTAR TABEL

Tabel 01 – Nama dan Lambang Zodiak.....	21
Tabel 02 – <i>Moodboard</i> berupa referensi tata rias wajah dan rambut.....	140
Tabel 03 – Lukisan untuk Objek Pendukung	148

VISUALISASI KARAKTER ZODIAK DALAM FOTOGRAFI

POTRET

Oleh : Widie Ayu Ravita

ABSTRAK

Banyak orang yang penasaran dengan pembahasan mengenai zodiak karena memiliki sangkut paut dengan dirinya. Ramalan zodiak masuk media massa pada abad ke-20 dimana kebudayaan modern mulai berkembang di tiap-tiap negara. Ide memvisualisasikan Karakter zodiak yang berbeda satu sama lain sangat mampu untuk membangkitkan imajinasi yang luar biasa serta mempunyai keunikan untuk diekspresikan dan dipresentasikan ke dalam bentuk karya fotografi potret. Ketertarikan tersebut akan membawa lebih jauh kepada inspirasi gagasan untuk mewujudkannya ke dalam bentuk-bentuk, warna, detailisasi, dan komposisi yang disusun sedemikian rupa dan selanjutnya dituangkan melalui media fotografi potret dengan menggunakan teknik montase.

Metode pengumpulan data pada Karya Tugas Akhir ini meliputi metode pengamatan dan metode studi pustaka. Tahapan yang dilakukan dalam penciptaan karya tugas akhir ini dimulai dari kontemplasi, pravisualisasi, persiapan, eksekusi hingga *post-processing*. Hasil yang didapatkan dari karya tugas akhir ini adalah visualisasi dua belas karakter zodiak dalam fotografi potret dengan menambahkan montase ilustrasi lukisan berupa simbol-simbol pendukung karakter zodiak. Media massa seperti majalah digunakan sebagai media publikasi yang tepat untuk karya fotografi ini sebagai ilustrasi rubrik zodiak atau mengisi rubrik *beauty photography*.

Kata Kunci : Zodiak, Fotografi Potret, Montase.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penciptaan

Fotografi merupakan salah satu bidang komunikasi visual yang memiliki banyak peminat. Fotografi berarti melukis dengan cahaya (Giwanda, 2004:3) dengan media peka cahaya. Domain ini secara nyata telah begitu luas mempengaruhi kehidupan manusia dengan berbagai nilai perkembangannya. Hal ini disebabkan perkembangan teknologi yang semakin canggih dan pengetahuan yang semakin luas serta mudah didapat. Fotografi menghadirkan dirinya sebagai suatu domain kajian yang memiliki potensi untuk dikembangkan dan diteliti sebagai objek kreatif-estetis maupun nilai-nilai dalam konteks ilmu pengetahuan baik yang beraspek teknologi maupun sosial-ekonomi serta nilai-nilai filsafati yang dikandungnya (Soedjono, 2006:10).

Salah satu genre yang berkembang pada saat awal penemuan fotografi adalah fotografi potret. Ketertarikan dan kebutuhan manusia terhadap representasi dirinya ke dalam bentuk potret diri dalam medium tertentu telah berlangsung sejak zaman prafotografi. Sebagai media baru pada abad XIX, fotografi dimanfaatkan manusia sebagai sarana pengabadian yang sebelumnya hanya terwadahi dalam media lukisan, patung, dan relief-relief (Irwandi dan Apriyanto, 2012:1). Seperti diutarakan oleh Barbara dan John Upton dalam

Soeprapto Soedjono, (2006: 109) bahwa “*people wanted portraits*” yang mengindikasikan bahwa semua orang menginginkan dan menyukai potret atau tertarik untuk dipotret.

Seseorang memiliki ketertarikan atau minat, yaitu kesadaran seseorang, bahwa suatu objek, seseorang, suatu soal atau suatu situasi mengandung sangkut-paut dengan dirinya (Witherington, 1983: 135). Termasuk ketertarikan tentang ramalan zodiak yang hingga kini masih eksis di berbagai media. Mulai dari media cetak seperti majalah dan koran ataupun di media elektronik seperti pemberitaan di televisi, radio, sampai internet hampir setiap bulan menerbitkan ramalan zodiak terbaru.

Visual zodiak dalam berbagai media sekarang ini terdapat berbagai simbol-simbol yang merepresentasikan karakter atau lambang zodiaknya. Setiap ikon zodiak memiliki penggambaran visual yang berbeda. Mulai dari simbol asli hingga ilustrasi digital seperti ikon wanita yang merepresentasikan zodiaknya. Contohnya adalah desain visual ikon zodiak *Scorpio* yang dari dulu orang mengenalnya dengan gambar kalajengking sekarang bertransformasi menjadi gambar ilustrasi dengan sosok perempuan yang rambutnya dikuncir sebagai simbol ekor kalajengking. Masing-masing zodiak memiliki karakter dan elemen-elemen yang berbeda. Seperti lambang, warna keberuntungan, bunga keberuntungan, planet yang mengitarinya serta sifat yang berbeda. Hal ini akan menarik jika divisualisasikan dalam Fotografi Potret.

Perkembangan fotografi telah mengarah kepada pencarian bentuk-bentuk, media-media ekspresi dan teknik baru untuk menyajikan sebuah karya seni dalam perspektif dan cara pandang yang baru. Proses kreativitas untuk berkarya di dalam bidang fotografi pada era digital sangat mempermudah proses pengolahan karya. Proses penciptaan karya fotografi potret makin berkembang dan daya kreatif untuk menciptakan karya semakin tidak terbatas. Berkenaan dengan hal tersebut, teknik montase dapat dimanfaatkan dalam penciptaan fotografi potret. Montase (*montage*, perancis) adalah komposisi gambar yang dihasilkan dari pencampuran unsur beberapa sumber (Moeliono, 2005:754). Penggunaan media fotografi digital pada saat ini dirasa tepat, selain memudahkan proses pengerjaannya, efek-efek yang dapat memunculkan karakter sebuah zodiak dalam fotografi potret pun dapat ditimbulkan.

Memperlihatkan hasil akhir yang menarik adalah hal yang perlu dilakukan oleh seorang fotografer. Hal seperti itulah yang nantinya akan berbicara tentang kualitas dari sebuah karya fotografi. Berkeinginan untuk menghasilkan karya fotografi dengan kualitas yang benar-benar baik, dalam hal ini mempunyai nilai estetis, bersifat unik dan menarik sehingga akan menjadikan karya itu 'tidak biasa'. Oleh karena itu pada karya fotografi tugas akhir ini penulis memanfaatkan teknik montase untuk memvisualisasikan karakter zodiak dalam fotografi potret.

B. Penegasan Judul

Dalam proses penciptaan ini, penulis mengangkat sebuah judul, yakni Visualisasi Karakter Zodiak dalam Fotografi Potret. Penegasan judul dalam laporan penciptaan ini diperlukan untuk menghindari salah penafsiran judul yang ingin disampaikan.

1. Visualisasi

1 Pengungkapan suatu gagasan atau perasaan dengan menggunakan bentuk gambar, tulisan (kata dan angka), peta, grafik dsb,

2 proses pengubahan konsep menjadi gambar untuk disajikan lewat televisi oleh produsen (Moeliono, 2005:1262).

2. Karakter

Menurut Kamus Umum Bahasa Indonesia (Poerwadarminta, 1976:445), karakter adalah tabiat; watak; sifat-sifat kejiwaan, akhlak atau budi pekerti yang membedakan seseorang dengan yang lain.

Karakter yang dimaksud dalam karya penciptaan ini adalah ciri khas sebuah zodiak dengan menyertakan simbol-simbol yang berkaitan dengan sebuah zodiak.

3. Zodiak

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, zodiak adalah lingkaran khayal di cakrawala yang dibagi menjadi dua belas tanda perbintangan, yaitu Aries, Taurus, Gemini, Kanser, Leo, Virgo, Libra, Skorpio,

Sagitarius, Kaprikornus, Akuarius, dan pises; (rasi bintang) (Moeliono, 2005:1281).

4. Fotografi Potret

Fotografi berasal dari Bahasa latin *photos* dan *graphos*. *Photos* artinya cahaya atau sinar, sedangkan *graphos* adalah melukis. Jadi, Fotografi berarti melukis dengan cahaya (Giwanda, 2004:3) dengan media peka cahaya.

“Kata Potret bisa diartikan sebagai gambar yang dibuat dengan kamera: foto, gambaran, lukisan dalam bentuk paparan (Moeliono, 2005: 891). Secara etimologis, istilah ‘potret’ atau ‘*potrek*’ (Jawa) merupakan bentuk alih Bahasa dari kata benda ‘*portrait*’ – *portraiture* (Inggris) yang berasal dari kata ‘*portraire*’ (Perancis) atau kata ‘*protahere*’ (Latin), yang artinya ‘gambar’ atau “*Picture: especially a pictorial representation (as a painting) of a person usually showing his face*” (Webster New Collegiate Dictionary, 2981: p.890). kamus lainnya menyatakan: “*Portrait: painted picture, drawing, photograph, of a person...*” (*The Advanced Learner’s Dictionary of Current English*, 1962: p. 752) (Soedjono, 2006: 110).”

Menurut Mark Galer dalam Soedjono, fotografi potret adalah karya seni yang menampilkan manusia sebagai subjek dalam bentuk imaji dua dimensi: “*Craft of representing a person in a single still image...*” (Soedjono, 2006: 111).

Berdasarkan penjelasan judul tersebut, karya tugas akhir ini menampilkan proses pengubahan konsep menjadi gambar yaitu sebuah komposisi dari foto dan beberapa lukisan yang disusun dalam satu bidang dengan sentuhan daya cipta kreatifitas seni dan rasa tanpa menghilangkanan

makna sebuah foto utama, yakni karakter atau ciri khas zodiak berupa simbol-simbol tertentu dalam fotografi dengan *subject matter* manusia.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan dari latar belakang masalah, maka perumusan masalahnya adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana upaya atau proses kreatif dalam memotret seseorang dengan *styling* yang akan memvisualisasikan karakter zodiak?
2. Bagaimana menciptakan fotografi potret dengan pemanfaatan teknik montase, sehingga dapat menjadi sebuah inovasi karya yang menarik?

D. Tujuan dan Manfaat

Tujuan penciptaan karya Visualisasi Karakter Zodiak dalam Fotografi potret, adalah sebagai berikut:

1. Memvisualisasikan ide penciptaan tentang karakter zodiak dalam fotografi potret.
2. Menerapkan teknik montase dalam penciptaan fotografi potret dan menampilkan fotografi potret yang memiliki nilai estetis dan nuansa baru fotografi potret.

Manfaat penciptaan “Visualisasi Karakter Zodiak dalam Fotografi Potret”, diantaranya adalah:

1. Diharapkan dapat memperkaya khasanah atau bahan referensi fotografi komersial yang berbasis pada fotografi potret tentang karakter sebuah zodiak dalam media cetak maupun elektronik.
2. Menambah keberagaman penciptaan karya fotografi dalam lingkup akademik Jurusan Fotografi, Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

E. Metode Pengumpulan Data

Dalam penyusunan tugas akhir penciptaan karya fotografi ini, penulis menggunakan beberapa metode pengumpulan data yang bertujuan untuk lebih melengkapi bahan-bahan pelengkap data yang sudah ada. Antara lain:

1. Metode Pengamatan / Observasi

Teknik Pengamatan, Sutrisno Hadi dalam Sugiyono (2013:145) mengemukakan bahwa, observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua di antara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.

- a. Penulis melakukan pengamatan terhadap lambang-lambang zodiak dan tata rias wajah serta rambut untuk menentukan konsep karya.
- b. Mengamati karakter beberapa orang yang telah diketahui zodiaknya.
- c. Mengamati elemen-elemen apa saja yang dapat digunakan sebagai gambar yang dapat ditempel pada sebuah fotografi potret agar sesuai dengan tema zodiak yang akan diangkat oleh penulis.

2. Metode Studi Kepustakaan / Dokumen

Sugiyono (2012:240), mengemukakan pendapatnya mengenai dokumen, dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.

Penulis melakukan pengumpulan data yang berhubungan dengan konsep penciptaan karya dari sumber berbentuk dokumen seperti buku, jurnal, artikel dan informasi cetak lainnya yang ada di majalah maupun internet yang dapat digunakan sebagai acuan dalam penyusunan dan penciptaan karya tugas akhir ini.

Pustaka yang pertama adalah "*Pemanfaatan Teknik Montase dalam karya seni fotografi potret*", oleh Bagus Sedono Kurniawan alumnus Institut Seni Indonesia Yogyakarta di Jurusan Fotografi, Fakultas Seni Media Rekam. Ia memaparkan tentang pemanfaatan teknik montase pada sebuah fotografi potret yang masih potensial untuk dikembangkan.

Ada perbedaan antara karya yang pernah dibuat tersebut dengan karya yang akan dibuat. Hal utama yang menonjol adalah tema tata rias yang digunakan, karena tema tugas akhir ini adalah visualisasi karakter zodiak. Perbedaan kedua adalah pada karya yang pernah dibuat menggunakan foto untuk montasenya sedangkan pada karya tugas akhir ini akan dilakukan penambahan objek pendukung berupa gambar yang

dibuat sendiri oleh penulis pada *background* menggunakan teknik montase.

Pustaka kedua adalah buku “*Membaca Fotografi Potret. Teori, Wacana dan Praktik*” yang ditulis oleh Irwandi dan M. Fajar Apriyanto. Buku ini membahas karakter fotografi potret dan nilai-nilai estetika dalam fotografi potret. Selain itu, buku ini menyajikan berbagai wacana mengenai proses dan nilai seni yang terdapat dalam fotografi potret, dari status sosial, kostum yang dikenakan, teknik pencahayaan, *background* dalam foto, dan ekspresi wajah, sehingga menjadi bentuk kesatuan dalam karya seni fotografi potret.

Sebuah pengkajian oleh Dimas Sanrizki tentang “*Representasi Gaya Hidup pada Visual Zodiak di Majalah Remaja Perempuan*” menjadi Pustaka ketiga tentang zodiak dan ilmu astrologi dalam tugas akhir ini. Dalam ilmu astrologi (ilmu yang berhubungan antara gerakan benda-benda angkasa dengan nasib manusia), dikenal istilah zodiak, zodiak adalah lingkaran khayal di cakrawala yang dibagi menjadi dua belas tanda perbintangan, yaitu *Aries, Taurus, Gemini, Cancer, Leo, Virgo, Libra, Scorpio, Sagitarius, Capricorn, Aquarius, dan pisces*; (Roger Beck, 2007:21). Acuan ke empat yaitu buku elektronik yang berjudul “*Astrology Zodiac Personalities*” (whisperingwood.homestead.com/23341033-astrology.pdf./diaksespadataanggal10maret2016pukul19.45 WIB) dan pustaka ke lima adalah buku elektronik “*zodiak anda rahasia*

tanggal lahir tubuh karir jodoh dan mengungkap tuntas misteri kehidupan manusia” (<https://bongks.files.wordpress.com/2012/09/zodiak-anda-rahasia-tanggal-lahir-tubuh-karir-jodoh-dan-mengungkap-tuntas-misteri-kehidupanmanusia.pdf>/diakses pada tanggal 10 maret 2016 pukul 20.35 WIB). Ada pula buku ke enam, “*Tanggal Kelahiran, Nama, dan Astrologi*” karya Petir Abimanyu yang membahas karakter dan sifat-sifat zodiak. Buku ini menjadi acuan penulis untuk mengetahui sifat-sifat dari dua belas zodiak yang ada.

Pustaka ke tujuh adalah buku “*Memuliakan Penyalinan*” yang ditulis oleh Marcus Boon. Kata “montase” (dari bahasa Prancis “*montage*” yang berarti “memasang”) pertama kali digunakan oleh pembuat film Soviet seperti Sergei Eisenstein pada tahun 1920-an untuk menggambarkan proses penyuntingan dan merakit gambar film—tapi kemudian dengan cepat digunakan oleh Dadais Berlin seperti Hannah Höch untuk “montase foto”-nya. (Boon, 2010:159). Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2007:754), Montase (*montage*, perancis) adalah komposisi gambar yang dihasilkan dari pencampuran unsur beberapa sumber.

Pustaka ke delapan adalah buku yang ditulis oleh Soeprapto Soedjono dengan judul “*Pot-Pourri Fotografi*”. Buku ini akan memperkaya naskah tentang wacana fotografi yang tidak saja berupa

wacana pemikiran tetapi juga wacana kreatif-estetis dalam karya tugas akhir.

Pustaka ke sembilan adalah buku “*Semiotika Visual*” karya Kris Budiman. Buku ini membahas tentang konsep, isu dan problem ikonisitas dalam ranah visual.

